

Efek Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation pada Penderita Neuralgia Pasca Herpes

Pingsari Bratadjaja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551221&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang dan tujuan : Pengobatan yang tepat untuk menghilangkan nyeri secara permanen pada Neuralgia pasca herpes (NPH) sampai saat ini belum diketahui. Disamping itu di Bagian Kulit RSUPN-CM terapi NPH dengan TENS (Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation) belum pernah dicoba sampai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah TENS dapat mengurangi derajat nyeri, jumlah pemakaian obat analgetik dan meningkatkan aktivitas kehidupan sehari-hari. Rancangan : Melihat efek TENS pada NPH dalam hal mengurangi derajat nyeri, jumlah pemakaian obat analgetik dan meningkatkan Aktifitas Kehidupan Sehari-hari (AKS). Cara : Penderita NPH yang datang ke IRM - RSUPN-CM dan memenuhi kriteria inklusi, diberikan TENS sebanyak 12 kali, dengan frekuensi 3 kali seminggu selama 20 menit. Elektroda diletakkan di luar area nyeri. Bila mengenai trigeminus, tiap cabang yang terkena masing-masing diberikan selama 20 menit. Perubahan nilai rasa nyeri diukur dengan VAS (Visual Analogue Scale), perubahan jumlah pemakaian obat analgetik dengan dosis obat, perubahan AKS dinilai dengan RAP (Rehabilitation Activities Profile). Masing-masing variabel dinilai sebelum diberikan TENS dan dibandingkan setelah 1 bulan diberikan TENS. Subyek : 14 orang penderita NPH usia antara 45-80 tahun memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian : Dengan menggunakan Wilcoxon matched-paired Signed Rank Test didapatkan - Perbedaan bermakna antara VAS awal dengan VAS 12 ($p < 0,05$) Perbedaan bermakna jumlah pemakaian obat analgetik sebelum dan sesudah TENS ($p < 0,05$) Perbedaan bermakna pada AKS dalam hal aktivitas tidur baik dari saat mulai tidur sampai proses tidur sebelum dan sesudah pemberian TENS ($p < 0,05$). Tidak ada perbedaan bermakna pada emosi terhadap pasangan sebelum dan sesudah pemberian TENS ($p > 0,05$). Perbedaan bermakna pada emosi terhadap anak sebelum dan sesudah pemberian TENS ($p < 0,05$). Kesimpulan : Terdapat perbedaan bermakna dalam hal penurunan derajat nyeri, jumlah pemakaian obat analgetik dan peningkatan AKS dalam hal aktivitas tidur baik dari saat mulai tidur sampai proses tidur, dan emosi terhadap anak sebelum dan sesudah pemberian TENS.